

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Jumlah Penduduk mempengaruhi kemiskinan di Kota Malang dengan asumsi bahwa jumlah penduduk turun maka kemiskinan tetap naik hal tersebut disebabkan tidak seimbangnya struktur umur antara yang berusia muda dan dewasa, banyaknya pendatang yang singgah dan membuka usaha dan masih banyaknya pengemis di Kota Malang
2. Variabel tingkat pendidikan tidak mempengaruhi kemiskinan di Kota Malang hal tersebut dikarenakan angka kelulusan yang masih rendah dan tingkat pendidikan tidak mempengaruhi keadaan perekonomian seseorang sebab banyaknya masyarakat yang menciptakan lapangan usahanya sendiri tanpa melihat tingkat pendidikan yang ditempuh maka tingkat pendidikan tidak secara langsung mempengaruhi kemiskinan di Kota Malang
3. Variabel PDRB tidak mempengaruhi kemiskinan di Kota Malang hal tersebut dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang tidak merata dan menyebar ke berbagai elemen masyarakat dan mengakibatkan ketimpangan. Maka PDRB tidak secara langsung mempengaruhi kemiskinan di Kota Malang

5.2. Saran

Dalam hal ini, penelitian memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah dengan melihat jumlah penduduk turun dan kemiskinan tetap naik seharusnya bisa mengelola pemerataan penduduk antara usia produktif dan tidak produktif juga penyuluhan dan rehabilitasi terhadap pengemis.
2. Upaya pemerataan wajib sekolah 12 tahun juga program pelatihan dan sertifikasi bagi masyarakat.
3. Pemerintah harus bisa menanggulangi seluruh sektor pada PDRB secara merata di berbagai kalangan masyarakat agar kemiskinan dapat ditanggulangi dan pemerintah dapat memberikan program bantuan khusus kepada masyarakat miskin berupa bantuan tunai atau non tunai.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lainnya agar dapat secara jelas dan dipercaya dalam mengukur kemiskinan di Kota Malang karena ukuran kemiskinan yang bersifat dinamis.